

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, simpulan umum yang diperoleh adalah model *project based learning* efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS terutama pada aspek klarifikasi dasar, menentukan dasar pengambilan keputusan, menyimpulkan, serta strategi & taktik. Keterampilan berpikir kritis diuji melalui tes yang dilakukan 2 kali, yaitu pada *pre-test* dan *post-test*. Berdasarkan data yang diperoleh, kelompok eksperimen memiliki rata-rata nilai *post-test* dan nilai *gain* yang lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Penghitungan efektivitas kelas eksperimen menggunakan interpretasi skor *n-gain* menyatakan tingginya peningkatan dan dikategorikan cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS. Sementara itu, penghitungan efektivitas kelas kontrol menggunakan interpretasi skor *n-gain* menyatakan sedangnya peningkatan dan dikategorikan kurang efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa model *project based learning* lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS dibandingkan dengan model pembelajaran langsung (*direct instruction*).

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian simpulan khusus yang didapatkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model *project based learning* lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis khususnya dalam aspek klarifikasi dasar yang mencakup indikator memfokuskan pertanyaan dan menganalisis argumen dibandingkan dengan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) yang berbantuan PPT. Aktivitas model *project based learning* yaitu *start with essential question* dan

design a plan for the project mendukung peningkatan keterampilan berpikir kritis yang terjadi pada siswa di kelas eksperimen. Dengan demikian, model *project based learning* lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis aspek klarifikasi dasar.

2. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model *project based learning* lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis khususnya dalam aspek menentukan dasar pengambilan keputusan yang mencakup indikator menilai kredibilitas sumber informasi dan melakukan observasi dibandingkan dengan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) yang berbantuan PPT. Aktivitas model *project based learning* yaitu *start with essential question, design a plan for the project, create schedule, monitoring, dan asses the outcome* mendukung peningkatan keterampilan berpikir kritis yang terjadi pada siswa di kelas eksperimen. Dengan demikian, model *project based learning* lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis aspek menentukan dasar pengambilan keputusan.
3. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model *project based learning* lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis khususnya dalam aspek menyimpulkan yang mencakup indikator menilai membuat & menilai deduksi, membuat & menilai induksi, serta mengevaluasi dibandingkan dengan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) yang berbantuan PPT. Aktivitas model *project based learning* yaitu *monitoring, asses the outcome, dan evaluate the experience* mendukung peningkatan keterampilan berpikir kritis yang terjadi pada siswa di kelas eksperimen. Dengan demikian, model *project based learning* lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis aspek menyimpulkan.
4. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model *project based learning* tidak lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis khususnya dalam aspek memberikan penjelasan lanjut yang mencakup indikator membuat asumsi dibandingkan dengan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) yang berbantuan PPT. Aktivitas model pembelajaran langsung (*direct instruction*) yang berbantuan media PPT

mendukung peningkatan keterampilan berpikir kritis yang terjadi pada siswa di kelas kontrol mengingat efektivitas visualisasi yang memudahkan siswa dalam memperjelas hal-hal abstrak. Dengan demikian, model pembelajaran langsung (*direct instruction*) lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis aspek memberikan penjelasan lanjut.

5. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model *project based learning* lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis khususnya dalam aspek strategi & taktik yang mencakup indikator menentukan suatu tindakan dibandingkan dengan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) yang berbantuan PPT. Aktivitas model *project based learning* yaitu *design a plan for the project, create schedule, monitoring,* dan *asses the outcome* mendukung peningkatan keterampilan berpikir kritis yang terjadi pada siswa di kelas eksperimen. Dengan demikian, model *project based learning* lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis aspek strategi & taktik.

5.2 Implikasi

Penggunaan model *project based learning* dapat menjadi alternatif bagi guru untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Untuk menunjang efektivitas dari model *project based learning* dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, hal ini dapat dilakukan dengan persiapan serta analisis karakter yang lebih dalam, baik karakteristik siswa maupun karakteristik materi belajar agar tingkatan efektivitasnya dapat lebih tinggi dibandingkan dengan penelitian ini.

5.3 Rekomendasi

Seluruh proses penelitian telah dilakukan hingga pemberian kesimpulan, selanjutnya peneliti memiliki beberapa rekomendasi untuk dapat dikembangkan atau dilakukan pada penelitian yang akan datang, yaitu:

1. Bagi siswa, diharapkan agar kedepannya mampu belajar secara maksimal dengan terus mengikuti instruksi guru dalam pembelajaran, meningkatkan kebiasaan belajar mandiri, dan tidak menimbulkan distraksi-distraksi yang dapat memecah fokus lingkungan sekitar.

Bagi guru/sekolah, diharapkan kedepannya dapat lebih mengeksplere berbagai model dan metode belajar baru dengan memperhatikan karakteristik siswa dan

materi belajar sehingga pembelajaran tidak dilakukan secara monoton sehingga melahirkan siswa berjiwa semangat dalam belajarnya. Guru sekolah juga diharapkan dapat mulai ikut andil dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, misalnya dalam konteks model pembelajaran langsung berbantuan powerpoint seperti yang diterapkan di kelas kontrol, guru tetap dapat menyisipkan elemen pembelajaran aktif, misalnya melalui pemberian pertanyaan esensial di awal pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk memicu rasa ingin tahu, membantu siswa berpikir secara mendalam, dan membangun kerangka berpikir kritis sejak awal proses pembelajaran, meskipun metode yang digunakan bersifat *teacher centered learning*.

Selain itu, guru yang mengampu mata pelajaran pada level kelas yang sama sebaiknya melakukan koordinasi secara rutin seperti yang biasa dilakukan pada awal semester belajar. Koordinasi ini penting untuk menyamakan media, metode, dan pendekatan pembelajaran yang digunakan sehingga menghasilkan pemahaman siswa yang lebih merata dan tidak terlalu jauh berbeda antar kelas. Sekolah juga diharapkan dapat mendukung guru untuk mempersiapkan segala bentuk perlengkapan yang akan mendukung pembelajaran dengan lebih baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengimplementasikan model *project based learning* dengan lebih bervariasi seperti memadukannya dengan metode/media lainnya sehingga model *project based learning* dapat berdampak secara maksimal untuk siswa. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memperhatikan penggunaan media pada masing-masing kelas kontrol dan eksperimen agar siswa memiliki pemahaman yang sama sebelum dilakukan pengujian.